

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian adalah mendapat gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.¹ Metode penelitian dikenal ada dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan fokus masalah yang hendak dijawab, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Moleong menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku.³

Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan, selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab peserta didik unsur penguasaan *mufradat* di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Jenis penelitian studi kasus adalah metode yang intensif dan teliti terhadap pengungkapan latar belakang, status dan interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, dan masyarakat tertentu.⁴ Studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang suatu latar atau subjek tunggal atau suatu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu.⁵ Penggunaan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab peserta didik. Peneliti juga memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi secara lugas.

³ *Ibid*,...hlm.131

⁴ Danil, *Metode Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung : Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan, 2009), hlm. 63

⁵ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang Pers, 2005), hlm. 115

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming, daerah Panarek, wilayah Pattani, negara Thailand. Peneliti memilih sekolah ini dengan alasan di Pattani ini adalah daerah yang sulit mendapatkan pendidikan agama Islam, karena merupakan daerah minoritas Islam di negara Thailand.

Negara Thailand adalah negara yang hampir semua warga negaranya beragama Budha. Hanya kelompok kecil saja yang memilih agama lain termasuk daerah Pattani ini. Pelajaran agama Islam seperti dianggap tidak penting karena tidak sesuai dengan agama yang dianut oleh Kerajaan. Sistem pemerintahan negara Thailand adalah Monarki atau kerajaan, namun bagi kaum Islam pelajaran agama harus diberikan kepada anak-anak mereka agar paham dan mengerti tentang keislaman. Meskipun begitu, semua peserta didik dan guru-guru tetap semangat dalam belajar dan mengajarkan pelajaran agama meskipun memiliki waktu yang sedikit. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses belajar mengajar di Pattani Thailand ini. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa sekolah yang berbasis agama di Pattani ini hanya buka pada hari Sabtu dan Minggu.⁶ Artinya proses belajar mengajar hanya dilaksanakan selama 2 hari. Seperti inilah perjuangan kaum islam dalam mengemban pelajaran.

⁶ Obsevasi Pribadi..., pada tanggal 22 Juli 2017

C. Kehadiran Peneliti

Cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dan melakukan pengamatan penuh terhadap strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab peserta didik unsur penguasaan *mufradat* di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand. Hal ini disebabkan penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau *human instrument*.

Peneliti bertindak sebagai *key instrument* atau instrumen kunci sekaligus pengumpul data. Sebagai instrumen kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.⁷

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁸ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :CV. Alfabeta,2013), hlm. 5

⁸ Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

⁹ Moleong,*Metode Penelitian...*,hal. 157.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*,hal.308.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari tangan pertama. Artinya data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru kelas dan guru bahasa arab dan peserta didik Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand.

Sumber data dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis. Pencatat sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berstrategi.¹¹ Peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk mendapatkan informasi langsung mengenai strategi guru kelas atau guru bahasa arab dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab unsur penguasaan *mufradat* di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming, Panarek, Pattani, Thailand.

Peneliti memilih kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum ,guru kelas dan guru bahasa arab yang dinilai memiliki kriteria tersebut. Informan peserta didik yang dipilih peneliti yaitu peserta didik yang paling memperhatikan di kelas sehingga peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan.

Peneliti dalam mendapatkan data yang akurat, mengambil beberapa informan-informan yang benar-benar dapat memberikan penjelasan tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian. Informan yang digunakan

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian, ...*, hal. 157.

sebagai sumber data adalah (a) jujur dan mampu berbicara, (b) memiliki pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand, (c) memiliki waktu dan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Buku Moleong dan Lofland menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai catatan tertulis seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip.¹²

Sumber data dalam penelitian tidak mengesampingkan buku-buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisis isinya. Peneliti mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dokumen Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming, Panarek, Pattani, Thailand dengan bantuan seseorang sebagai penerjemah untuk memperoleh data.

¹² Ibid., hal. 159

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹³

Berikut teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹⁴

Beberapa klasifikasi observasi, yaitu :

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode observasi yang mana peneliti dalam proses pengumpulan data benar-benar terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati sehingga akan mendapat data yang lebih lengkap.
- b. Observasi terstruktur atau tersamar merupakan metode observasi yang mana peneliti dalam melakukan penelitian berstruktur terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu waktu peneliti bisa juga melakukan penelitian tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dibutuhkan merupakan data rahasia.
- c. Observasi tak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang sistematis dalam melakukan penelitian.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.308.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 199.

Fokus observasi akan berkembang selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian dilakukan tanpa menggunakan instrumen yang baku, melainkan hanya berupa rambu-rambu penelitian.¹⁵

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi partisipasi yaitu mengamati pembelajaran yang dilakukan guru kelas atau guru bahasa Arab dikelas. Alasan peneliti melakukan observasi partisipasi adalah peneliti dapat mengamati secara langsung objek yang menjadi kajian penelitian yaitu strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab peserta didik. Peneliti juga berterus terang kepada para informan. Hal itu dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman atas tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab peserta didik unsur penguasaan *mufradat* di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶ Berapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, hal.310.

¹⁶ Moleong, *Metode Penelitian, ...*, hal. 186.

intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas strategi, kotak mata, dan kepekaan non verbal.¹⁷

Beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur:¹⁸

- a. Wawancara Terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannyapun telah dipersiapkan.
- b. Wawancara Semi Terstruktur (*semistructure interview*). Jenis wawancara ini termasuk kedalam kategori *in-dept interview* dimana pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti melakukan wawancara perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Wawancara Tidak Testruktur (*unstructured interview*) adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317.

¹⁸ *Ibid...*, hlm. 317

pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur. Jadi peneliti menggunakan pedoman wawancara. Sebelum terjun kelapangan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan secara matang wawancara yang akan digunakan. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan selama proses penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait keterangan yang belum diketahui oleh peneliti.

Pihak-pihak yang terlibat dalam wawancara antara lain kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru kelas atau guru Bahasa Arab dan beberapa peserta didik Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetap dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.¹⁹

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand, selain itu peneliti

¹⁹ *Ibid*,..., hal. 320

juga mencatat semua hasil wawancara dari informan dan juga dokumentasi berupa foto-foto dan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kelas atau guru Bahasa Arab di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand. Data dari dokumentasi ini juga dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁰ Dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang akan diteliti serta dilaporkan secara sistematis.²¹

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti belum memasuki lapangan, selama peneliti di lapangan dan setelah penelitian di lapangan.²²

1. Analisis selama di lapangan

Analisis data selama di lapangan meliputi:

a. Reduksi data (*data reduction*)

²⁰ *Ibid*, ..., hal.334.

²¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 168

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 336

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Proses reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data. Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyelesaian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen yang berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab unsur penguasaan *mufradat* di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.²⁴

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

²³ *Ibid*, ..., hal. 338.

²⁴ *Ibid*, ..., hal. 341.

c. Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

Kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat dijawab konteks masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan konteks masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan

²⁵ *Ibid*, ..., hal. 345.

keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.²⁶

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), reabilitas, dan objektivitas.²⁷

1. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.

Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain:

- a) Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan,
- b) Observasi yang *continue*, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian. Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁸
- c) Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

²⁶ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 320.

²⁷ N. Library, *Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, <http://musicalandpsychologist.blogspot.com> di akses pada hari Senin 19 Juni 2017

²⁸ Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm 329

Moleong berpendapat triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.²⁹ Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, hasil observasi serta data dari dokumentasi yang terkait.

- d) *Peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e) *Member chek*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkan pada data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

2. Keteralihan (*transferability*),

Keteralihan yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Keteralihan adalah penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.³⁰

²⁹ *Ibid...*, hlm. 330

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 370

3. Keterikatan (*dependability*)

Keterikatan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan. Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk meneliti keterikatan adalah melakukan audit. Audit ini dapat dilakukan oleh auditor dengan melakukan *review* terhadap seluruh hasil penelitian, mereka adalah dosen pembimbing atau dosen-dosen lain.³¹

4. Kepastian (*confinnability*)

Kepastian yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.³²

Dari beberapa cara menentukan keabsahan data diatas peneliti hanya menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas, antara lain :

1. Perpanjangan waktu observasi

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang

³¹ *Ibid...* hlm. 376

³² Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 168-169

pernah ditemui maupun yang baru.³³ Peneliti memfokuskan kepada data yang sudah diperoleh sebelumnya, sehingga menambah kepercayaan peneliti dalam memperoleh hasil penelitian.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara koefisien interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif dan juga meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.³⁴

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan membaca kembali berbagai referensi buku yang terkait dengan temuan data yang berhubungan dengan metode guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab peserta didik unsur penguasaan *mufradat* di Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming, Panarek, Pattani, Thailand. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah terkumpul.

3. Triangulasi data

Sugiyono menjelaskan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal itu dapat dilakukan dengan jalan : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* Hal. 370

³⁴ *Ibid...*, hlm.370.

dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang yang berpendidikan menengah, orang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (6) membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi.³⁵ Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait realitas metode guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab bagian penguasaan *mufradat*. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait metode guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab unsur penguasaan *mufradat* tersebut, dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil observasi dengan hasil wawancara.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian.

³⁵ Moleong, *Metode Penelitian*, ..., hal. 331.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini terlebih dahulu melakukan penjajakan lapangan untuk melihat kenyataan di lapangan.

c. Perizinan

Peneliti melakukan prosedur perizinan sebagai berikut: permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti dalam tahap ini melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan alat dan perlengkapan penelitian dilakukan peneliti jauh-jauh hari sebelum proses penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan mental, fisik, dan psikologis.

2. Tahap-Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

a. Pengumpulan data

Tahap ini dilakukan dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain: observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, guru kelas atau guru Bahasa Arab dan peserta didik Sekolah Melayu Al Hidayatul Islamiyah Poming Panarek Pattani Thailand

b. Penyusunan data

Setelah peneliti memperoleh dan mengumpulkan data yang ada dilapangan, maka peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Analisis data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data ini selanjutnya diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan data diambil dari data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data, agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam suatu penelitian. Semua data hasil temuan di lapangan dikumpulkan, diolah, kemudian dianalisis. Dari rangkaian tersebut peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.